

SMA PANGUDI LUHUR
BERNARDUS KOTA DELTAMAS



BUKU PANDUAN SISWA

TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023

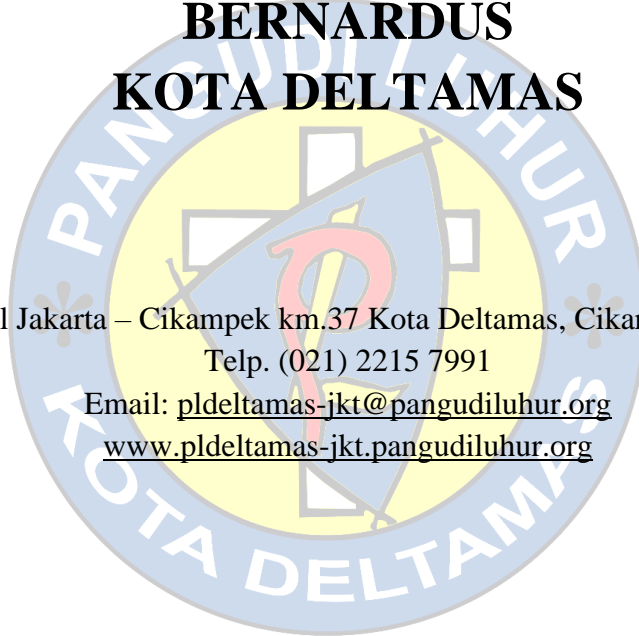


BUKU PANDUAN 2022– 2023

SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS KOTA DELTAMAS

Jl. Tol Jakarta – Cikampek km.37 Kota Deltamas, Cikarang Pusat
Telp. (021) 2215 7991

Email: pldeltamas-jkt@pangudiluhur.org
www.pldeltamas-jkt.pangudiluhur.org



KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini disusun untuk menjadi pegangan bagi peserta didik dan seluruh staf sekolah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Buku Panduan ini merupakan pelengkap dari Buku Pedoman Kerja SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas .

Buku Panduan perlu dibaca, dimengerti oleh semua pihak agar dapat merealisasikan secara konkrit dalam *tindakan nyata*. Agar dapat terwujud maka perlu adanya *kerjasama, kedisiplinan, komitmen yang tinggi, dan persaudaraan sejati dengan semangat cinta kasih*

Mari kita satukan tekad agar SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas semakin memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan sekolah yang semakin ketat. Sehingga SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas dapat menjawab tantangan zaman yang semakin maju dalam bidang teknologi, komunikasi informasi, perubahan sosial budaya, dan permasalahan-permasalahan lain.

Bekasi, 16 Juli 2022

Kepala sekolah

Br. Paulus Sumarno, FIC., S.Pd.

DAFTAR ISI

BUKU PANDUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I	3
KILAS PROFIL SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	3
A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN.....	3
B. KILAS SEJARAH.....	3
C. VISI DAN MISI SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	4
D. <i>MISSION STATEMENT</i>	5
E. STRUKTUR ORGANISASI.....	6
F. SUSUNAN PERSONALIA.....	6
G. DESKRIPSI PEKERJAAN.....	7
BAB II.....	18
BIDANG KURIKULUM.....	18
A. KURIKULUM SMA PL BERNARDUS KOTA DELTAMAS.....	18
B. PEMBELAJARAN TUNTAS, REMEDIAL, DAN PENGAYAAN PADA KURIKULUM 2013.....	19
C. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) Dalam Kurikulum 2013	19
D. Kewajiban Belajar Pada Kurikulum Merdeka	19
E. PENILAIAN.....	20
F. Kriteria Kenaikan Kelas	20
G. STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM	21
H. JAM PEMBELAJARAN	26
BAB III.....	28
BIDANG KESISWAAN.....	28
A. STRUKTUR UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN	28
B. KOMPETENSI.....	29
C. IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN	29
D. PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING	33
E. INTRAKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER	36
F. TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	37
BAB IV	48
KETENTUAN KHUSUS.....	48
A. LOGO SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	48
B. MARS SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS.....	49
C. DIRGAHAYU PANGUDI LUHUR.....	49
D. 10 KEUTAMAAN BERNARDUS HOECKEN.....	49
E. MARS PANGUDI LUHUR.....	51

BAB I
KILAS PROFIL SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS
KOTA DELTAMAS

A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN

Nama : SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas
Alamat : Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km. 37, Kota
Deltamas, Cikarang Pusat
Website : www.pldeltamas-jkt.pangudiluhur.org
Email : kurikulumsmapl@gmail.com
Pemilik : Yayasan Pangudi Luhur
Jl. Dr. Sutomo 4, Semarang 50231
Telp. (024) 831 4004, 831 7806
Tahun Berdiri : 2013
NPSN : 69864644
Status Akreditasi : Akreditasi A
Status Sekolah : Swasta
Provinsi : Jawa Barat
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

B. KILAS SEJARAH

1. Pembangunan

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas terdiri dari unit PG-TK, SD, SMP, dan SMA. Saat ini sekolah telah memiliki 3 gedung. Gedung I diresmikan pada tanggal 30 April 2005 oleh Br. Martinus, FIC dan Br. Frans Sugi, FIC. Gedung SD mengalami 2 fase pembangunan. Fase I diresmikan pada tanggal 8 Juli 2010 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Sedangkan pembangunan fase II diresmikan pada tanggal 21 Juni 2007 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Gedung SD fase II yang telah diresmikan digunakan sementara oleh unit SMA selama tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Pembangunan gedung SMP dimulai pada tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 30 Mei 2015 oleh Br. G. Bambang Nugroho, FIC dan Br. F. A. Dwiyatno, FIC. Pada tanggal 22 Juli 2015, unit SMA mulai menempati gedung ini untuk sementara waktu. . Pada tanggal 20 Juli 2017 gedung SMA telah diresmikan oleh bapak uskup KAJ yaitu Mgr. Ignatius Suharyo dan Br. Frans Sugi, FIC. Secara tidak langsung maka tempat pembelajaran unit SMA resmi menempati gedung baru pada tahun ajaran 2017/2018.

2. Pembelajaran

SMA Pangudi Luhur Bernardus telah memiliki izin operasional yang telah diputuskan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi dengan nomor: 503.15/027-IX/SK-SMA/BPMPPT/2013 pada tanggal 9 September 2013. Unit SMA telah mengalami pergantian Kepala Sekolah dua kali. Pada tahun ajaran 2013/2014, SMA dipimpin oleh Br. Petrus Ponidi, FIC dengan jumlah peserta didik 12 anak dan jumlah guru 8 orang. Tahun ajaran tersebut menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah peserta didik 57 anak dan jumlah guru 12 orang. tahun ajaran tersebut menggunakan kurikulum yang berbeda di tiap semester. Semester I SMA menggunakan kurikulum 2013, sedangkan semester II kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan karena kebijakan pemerintah. Pada tahun ajaran 2015/2016, SMA dipimpin oleh Br. Paulus Sumarno, FIC dengan jumlah peserta didik 110 peserta didik dan jumlah guru 18 orang. tahun ajaran tersebut menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Tahun ajaran tersebut menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada tahun ajaran 2016/2017, SMA memiliki peserta didik 138 peserta didik dan jumlah guru 18 orang. Pada tahun ajaran 2017/2018, SMA memiliki peserta didik 138 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran 2018/2019, SMA memiliki peserta didik 116 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 10 dan 11, KTSP untuk kelas 12. Pada tahun ajaran 2019/2020, SMA memiliki peserta didik 120 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2021/2022, SMA memiliki peserta didik 153 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2022/2023, SMA memiliki peserta didik 144 dan jumlah guru 20 orang. Pada tahun ajaran ini, sekolah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas 11 dan 12, dan kurikulum merdeka berbagi untuk kelas 10..

C. VISI DAN MISI SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

1. VISI

“Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan lembaga pendidikan nasional berwawasan global yang berorientasi pada keunggulan akademik dan budi pekerti luhur berlandaskan kasih.”

2. MISI

- “ a. Mendampingi siswa menjadi pembelajar, peduli lingkungan dan berbela rasa.
- b. Memberdayakan guru dan karyawan yang cerdas ,kreatif , inovatif, teladan baik, responsif, komunikatif, dan berdedikasi tinggi.
- c. Mewujudkan persaudaraan ,cinta tanah air dan bangsa.”

D. MISSION STATEMENT

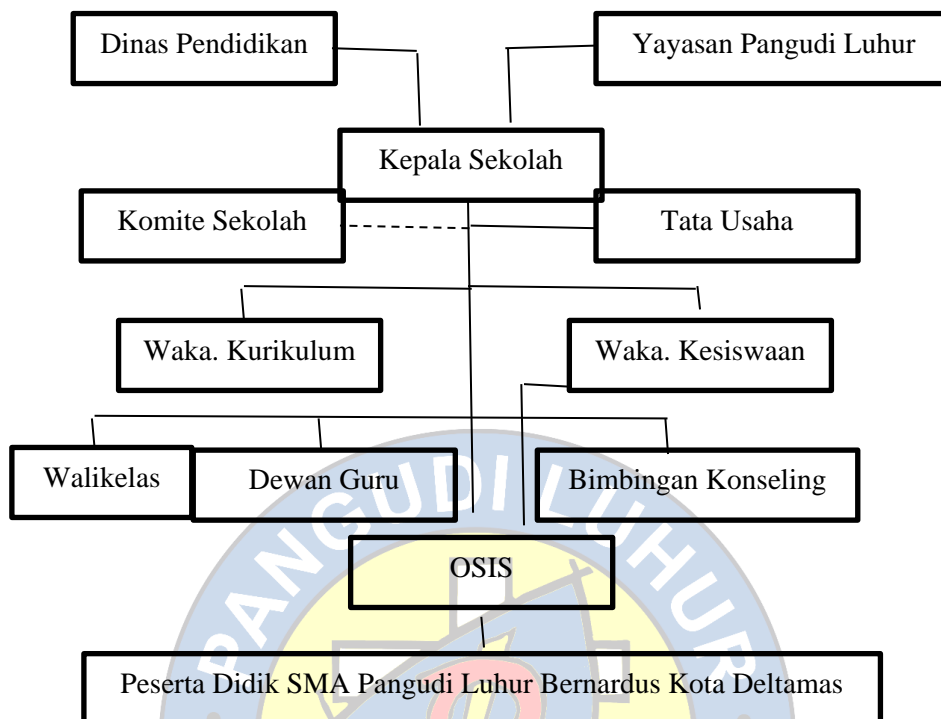
PANGUDI LUHUR dimaknai sebagai suatu cara mencari/ menemukan nilai-nilai luhur pengembangan kepribadian yang utuh, maka pemaknaanya dijabarkan sebagai berikut:

P : Percaya kepada Tuhan	<i>(Believe in God)</i>
A : Arahkan pikiran positif	<i>(Positive thinking)</i>
N : Nilai-nilai luhur dihidupi	<i>(Living values)</i>
G : Gunakan waktu secara efektif	<i>(Usefull time)</i>
U : Upayakan keunggulan prestasi	<i>(High quality))</i>
D : Dengarkan suara hati	<i>(Inner feelings)</i>
I : Inovatif	<i>(Inovative)</i>
L : Layani sesama	<i>(Servicing the other)</i>
U : Ulurkan bantuan	<i>(Helpful)</i>
H : Hidupkan komunikasi yang sehat	<i>(Good communication)</i>
U : Usahakan kerja sama sebagai tim	<i>(Team work)</i>
R : Refleksi	<i>(Reflection)</i>

Nilai-nilai luhur dihidupi dan diperjuangkan melalui pedoman hidup yang dibuat oleh Bruder Bernardus Hoecken. Semua itu menjadi tuntunan hidup bagi civitas Pangudi Luhur Bernardus dalam berelasi terhadap sesama dan mengabdikan hidup kepada Pencipta. Itu semua termuat dalam 10 Keutamaan Bernardus Hoecken, antara lain:

1. Kerendahan Hati
2. Teladan Baik
3. Cinta akan Sesama
4. Saleh
5. Suci
6. Sikap Bijaksana
7. Lembut
8. Tabah
9. Berpengetahuan
10. Teguh Hati

E. STRUKTUR ORGANISASI



F. SUSUNAN PERSONALIA

1. Kepala Sekolah : Br Paulus Sumarno, FIC
2. Wakasek. Bidang Kurikulum : Lidia martanti S.Si.
3. Wakasek. Bidang Kesiswaan : Yohanes Ariyanto, S.Kom.
 - Pembina OSIS : Nira Kusuma Sari, S.Pd.
 - Kagudep : Veronica Ratna Kumala Dewi, S.S
4. Wali Kelas
 - Kelas 10 A : Oktaviani Harlita, S.Pd.
 - Kelas 10 B : Maria C. G. Apridaningrum., S.Pd.
 - Kelas 11 IPA : Helena Herlina Tety., S.Pd.
 - Kelas 11 IPS : Marwoto., S.Pd.
 - Kelas 12 IPA : Robinsar Sinaga, S.Pd.
 - Kelas 12 IPS : Ayu Dian Ningrum, S.Pd.
5. BP/ BK
 - Kelas 10 s/d 12 : Martinus Kristian, S.Pd
6. Pendamping Ekstrakurikuler (dari dalam)
 - Basket : Nanang Antoro
 - Futsal : Martinus Kristian
 - Taekwondo : Lidia Martanti

- Mading : Nira Kusuma Sari
 - KSN : Koordinator Oktaviani H
 - Cooking : Ayu Dianningrum
 - E-sport : Sukkup Damanik
 - Art Design : Yohanes Ariyanto
 - Tenis Meja : Oktaviani Harlita
 - Sidang Akademi : Helena Herlina Tety
7. Operator Dapodik : Nanang Antoro

G. DESKRIPSI PEKERJAAN

1. Kepala Sekolah :
 - a. Menyusun dan menyempurnakan visi, misi dan tujuan Sekolah.
 - b. Menyusun struktur organisasi sekolah.
 - c. Menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT).
 - d. Menyusun peraturan sekolah.
 - e. Mengembangkan sistem informasi manajemen.
2. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum
 - a. Menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester)
 - b. Menyusun Kalender Pendidikan
 - c. Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya
 - d. Menyusun jadwal pelajaran
 - e. Menyusun Program dan jadwal Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah / Nasional
 - f. Menyusun kriteria dan persyaratan siswa untuk naik kelas/tidak serta lulus/tidak siswa yang mengikuti ujian
 - g. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Raport) dan penerimaan Ijasah dan SHUN (Surat Hasil Ujian Nasional)
 - h. Menyediakan silabus seluruh mata pelajaran dan contoh format RPP
 - i. Menyediakan Jurnal Kelas, Jurnal guru mengajar, Presensi Siswa, Surat ijin masuk/keluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
 - j. Penyusunan program KBM dan analisis mata pelajaran
 - k. Menyediakan dan memeriksa daftar hadir guru
 - l. Memeriksa program satuan pembelajaran guru
 - m. Mengatasi hambatan terhadap KBM
 - n. Mengatur penyediaan kelengkapan sarana guru dalam KBM.
 - o. Mengkoordinasikan pelaksanaan KBM dan laporan pelaksanaan KBM.

- p. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- q. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran secara berkala
- 3. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan / OSIS
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus
 - c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
 - d. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
 - e. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kesehatan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan dan kekeluargaan (7 K)
 - f. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon – calon siswa penerima beasiswa
 - g. Pengadaan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
 - h. Mengatur mutasi siswa
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan
 - j. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
- 4. Pembina OSIS
 - a. Menyusun program pembinaan OSIS
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan upacara rutin dan hari besar nasional
 - c. Menyelenggarakan latihan kepemimpinan dasar bagi peserta didik
 - d. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan OSIS
 - e. Melaksanakan tugas lainnya yang berkaitan dengan pembinaan OSIS
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan OSIS
- 5. Pembina Pramuka
 - a. Menyusun program pembinaan PRAMUKA
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan besar kepramukaan (kemah dan hari pramuka)
 - c. Menyelenggarakan latihan kepemimpinan dasar bagi peserta didik
 - d. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan PRAMUKA
 - e. Melaksanakan tugas lainnya yang berkaitan dengan pembinaan PRAMUKA
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan PRAMUKA
- 6. Wali Kelas
 - a. Mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
 - b. Berinteraksi dengan orang tua/wali Peserta Didik.

- c. Menyusun dan melaporkan kemajuan Peserta Didik.
- d. Mencatat mutasi Peserta Didik.
- e. Mengisi dan membagi buku laporan penilaian hasil belajar.
- f. Menyelenggarakan administrasi kelas.
- g. Membuat catatan khusus peserta didik.
- h. Melaksanakan tugas lainnya yang berkaitan dengan kewalikelasan.
- i. Menyusun laporan tugas sebagai wali kelas kepada Kepala Sekolah.



BAB II BIDANG KURIKULUM

A. KURIKULUM SMA PL BERNARDUS KOTA DELTAMAS

Kurikulum yang digunakan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas tahun pelajaran 2022-2023 adalah menggunakan Kurikulum merdeka untuk kelas 10, serta kurikulum 2013 revisi 2016 untuk kelas XI dan XII. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Implementasi kurikulum merdeka berfokus pada asas kemerdekaan sehingga pendidik dapat menerapkan materi yang esensial dan fleksibel karena disesuaikan dengan minat, kebutuhan, serta karakteristik dari peserta didik. Kurikulum 2013 revisi 2016 tersebut memuat beberapa mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Kurikulum dilaksanakan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di bidang seni, olahraga, pengembangan kepribadian.

Dalam kurikulum 2013 SMA di kenal adanya kelompok peminatan dan pemilihan lintas kelompok peminatan. Pada waktu pendaftaran ke SMA seorang peserta didik sudah harus menentukan kelompok peminatan yang diikutinya sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Peminatan dimaksudkan sebagai minat utama peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran di SMA dan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat tidak diartikan sama dengan keinginan, tetapi minat ditentukan oleh yang bersangkutan, guru dan konselor. Bagi peserta didik yang bersangkutan minatnya diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar selama mengikuti pendidikan di SMP. Guru ikut menentukan minat peserta didik dalam bentuk pendapat profesionalnya selama mendidik peserta didik yang bersangkutan dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan. Dalam keadaan semua diasumsikan sama, maka perhatian yang sungguh-sungguh dalam suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan kehadiran, partisipasi belajar di kelas dan penyelesaian tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran. Minat peserta didik juga ditentukan oleh konselor terutama konselor di SMP ketika yang bersangkutan berada dalam observasinya selama 3 tahun. Konselor di SMA memiliki peran ketika wawancara pada waktu pendaftaran peserta didik baru atau berdasarkan hasil tes minat yang dirancang.

B. PEMBELAJARAN TUNTAS, REMEDIAL, DAN PENGAYAAN PADA KURIKULUM 2013

1. Konsep Pembelajaran Tuntas

Pendekatan dalam pembelajaran yang mensyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh Kompetensi Inti (KI) maupun Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran tertentu. Pada pelajaran tersebut menggunakan prinsip ketuntasan individual.

2. Prinsip-prinsip Utama Pembelajaran Tuntas

- a. Kompetensi yang harus dicapai peserta didik dirumuskan dengan urutan yang hierarki.
- b. Pembelajaran remedial serta bimbingan diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).
- c. Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal lebih awal.

3. Bentuk dan Pelaksanaan Remedial

- a. Pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 70%.
- b. Pemberian tugas-tugas perorangan dan atau kelompok jika peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 25% tetapi kurang dari 70%.
- c. Pemberian bimbingan atau ulangan secara khusus jika peserta didik yang mengikuti remedial kurang dari 25%.
- d. Pencapaian nilai remedi maksimal batas KBM.
- e. Remedial dan penilaiannya dilakukan di luar jam tatap muka.
- f. Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), Ujian Sekolah, dan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

C. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) Dalam Kurikulum 2013

KBM untuk setiap mata pelajaran dan setiap kelas bisa berbeda. Hal ini tergantung pada Materi Esensial, Kompleksitas, Keterlaksanaan, dan Intake.

D. Kewajiban Belajar Pada Kurikulum Merdeka

Proporsi kewajiban belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pembelajaran Intrakurikuler;
- b. Proyek PENGUATAN Profil Pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per-tahun

E. PENILAIAN

SISTEM PENILAIAN KELAS X, XI dan XII

A. Aspek Penilaian

- Pengetahuan/ Kognitif
- Keterampilan/ Psikomotorik
- Sikap/ Afektif

B. Skala Penilaian

- Penilaian harian, PAS, PAT aspek penilaian pengetahuan dinyatakan dalam bilangan bulat rentang 0 – 100.
- Penilaian harian aspek keterampilan dinyatakan bilangan bulat rentang 0-100.
- Nilai sikap dinyatakan dalam huruf A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang).

C. Teknik Penilaian

- Penilaian dilakukan dengan acuan Kurikulum 2013 revisi (kelas XI dan XII)
- Penilaian dilakukan dengan acuan Kurikulum merdeka (kelas X)
- Jenis tagihan yang bisa dijadikan penilaian terdiri dari: penilaian harian dan tugas harian, seperti: pertanyaan lisan di kelas, kuis, tugas rumah, ulangan praktik.
- Penilaian harian terdiri dari 1 atau lebih indikator dan tiap indikator bisa mempunyai kriteria ketuntasan belajar minimal yang berbeda.
- Penilaian harian wajib mencapai ketuntasan belajar per kelas, yaitu 75% harus mencapai nilai ketuntasan belajar minimal untuk setiap indikatornya.
- Rumus penilaian:

$$Raport = \frac{NT + PH + PAS/PAT}{3}$$

Keterangan:

NT : Nilai Tugas

PH : Penilaian Harian

PAS/ PAT : Penilaian Akhir Semester/ Penilaian Akhir Tahun

D. Kriteria Kenaikan Kelas

- Dilaksanakan pada akhir tahun ajaran dan ditetapkan melalui rapat dewan guru.
- Peserta didik harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti, baik wajib A, wajib B, dan peminatan C serta lintas minat.

- c. Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau izin sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - d. Tidak terdapat 3 mata pelajaran atau lebih pada kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan atau sikap yang belum tuntas.
 - e. Mata pelajaran ciri khas peminatan pada semester dua baik pengetahuan, ketrampilan, dan sikap spiritual maupun sosial harus tuntas.
 - Peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), wajib tuntas pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi pada semester 2.
 - Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), wajib tuntas pada mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi pada semester 2.
 - f. Memiliki nilai sekurang-kurangnya B (Baik) pada nilai sikap pada semua mata pelajaran termasuk Pramuka.
 - g. Peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Kenaikan Kelas **dinyatakan tidak naik kelas**.
 - h. Bagi peserta didik yang tidak naik kelas diberi kesempatan mengulang tahun berikutnya dan pemberian mengulang maksimal 2 tahun.
- E. Ujian Sekolah dan Kelulusan untuk kelas XII mengikuti aturan POS US.

F. STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

Kurikulum 2013 untuk SMA XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	kur 2013 revisi		KBM	
	Pemerintah	Modif PL	Sikap	Pengetahuan
Kelompok A (Wajib)				
1. Pendidikan Agama	3	2	B	75
2. Pend Kewarganegaraan	2	2	B	75
3. Bahasa Indonesia	4	4	B	75
4. Matematika	4	4	B	74
5. Sejarah Indonesia	2	2	B	75
6. Bahasa Inggris	2	4	B	77
Kelompok B (Wajib)				
7. Seni Budaya	2	2	B	76
8. PJOK	3	2	B	77

9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	B	76
Kelompok C (Peminatan)				
10. Fisika	4	3	B	75
11. Kimia	4	3	B	75
12. Biologi	4	3	B	75
13. Matematika Peminatan	4	3	B	75
Pendalaman Minat				
14. Ekonomi *	4	2	B	75
15. TIK	2	2	B	75
Pengembangan Diri	2*)			
15. Bahasa Jepang		2	B	70
16. Bahasa Sunda		1	B	70
17. Bimbingan Konseling		1	B	B
18. Kepangudiluhuran		1	B	B
Jumlah	44	47		

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Kurikulum 2013 untuk SMA XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	kur 2013 revisi		KBM	
	Pemerintah	Modif PL	Sikap	Pengetahuan
Kelompok A (Wajib)				
1. Pendidikan Agama	3	2	B	75
2. Pend Kewarganegaraan	2	2	B	75
3. Bahasa Indonesia	4	4	B	75
4. Matematika	4	4	B	74
5. Sejarah Indonesia	2	2	B	75
6. Bahasa Inggris	2	2	B	77
Kelompok B (Wajib)				
7. Seni Budaya	2	2	B	75
8. PJOK	3	2	B	75

9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	B	75
Kelompok C (Peminatan)				
10. Ekonomi	4	3	B	75
11. Geografi	4	3	B	75
12. Sosiologi	4	3	B	75
13. Sejarah Peminatan	4	3	B	75
Pendalaman Minat				
14. Biologi *	4	2	B	75
15. TIK	2	2	B	75
Pengembangan Diri	2*)			
15. Bahasa Jepang		2	B	70
16. Bahasa Sunda		1	B	70
17. Bimbingan Konseling		1	B	B
18. Kepangudiluhuran		1	B	B
Jumlah	44	47		

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Kurikulum 2013 untuk SMA XI program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	kur 2013 revisi		KBM	
	Pemerintah	Modif PL	Sikap	Pengetahuan
Kelompok A (Wajib)				
1. Pendidikan Agama	3	2	B	72
2. Pend Kewarganegaraan	2	2	B	73
3. Bahasa Indonesia	4	4	B	72
4. Matematika	4	4	B	72
5. Sejarah Indonesia	2	2	B	72
6. Bahasa Inggris	2	4	B	75
Kelompok B (Wajib)				
7. Seni Budaya	2	2	B	72
8. PJOK	3	2	B	72

9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	B	72
Kelompok C (Peminatan)				
10. Fisika	4	3	B	72
11. Kimia	4	3	B	72
12. Biologi	4	3	B	72
13. Matematika Peminatan	4	3	B	72
Pendalaman Minat				
14. Ekonomi *	4	2	B	72
15. TIK	2	2	B	72
Pengembangan Diri	2*)			
15. Bahasa Jepang		2	B	70
16. Bahasa Sunda		1	B	70
17. Bimbingan Konseling		1	B	B
18. Kepangudiluhuran		1	B	B
Jumlah	44	47		

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Kurikulum 2013 untuk SMA XI program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	kur 2013 revisi		KBM	
	Pemerintah	Modif PL	Sikap	Pengetahuan
Kelompok A (Wajib)				
1. Pendidikan Agama	3	2	B	72
2. Pend Kewarganegaraan	2	2	B	73
3. Bahasa Indonesia	4	4	B	72
4. Matematika	4	4	B	72
5. Sejarah Indonesia	2	2	B	72
6. Bahasa Inggris	2	2	B	75
Kelompok B (Wajib)				
7. Seni Budaya	2	2	B	72
8. PJOK	3	2	B	72

9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	B	72
Kelompok C (Peminatan)				
10. Ekonomi	4	3	B	72
11. Geografi	4	3	B	72
12. Sosiologi	4	3	B	72
13. Sejarah Peminatan	4	3	B	72
Pendalaman Minat				
14. Biologi *	4	2	B	72
15. TIK	2	2	B	72
Pengembangan Diri	2*)			
15. Bahasa Jepang		2	B	70
16. Bahasa Sunda		1	B	70
17. Bimbingan Konseling		1	B	B
18. Kepangudiluhuran		1	B	B
Jumlah	44	47		

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Struktur Kurikulum Merdeka modifikasi Fase E SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Mapel	X	Dikelas	
Wajib A		Kelas	Proyek
Pendidikan Agama Katolik & Budi Pekerti	2	1	1
Pendidikan Pancasila	2	1	1
B. Indonesia	4	3	1
Matematika	4	3	1
Ilmu Pengetahuan Alam			
Fisika	2	1	1
Kimia	2	1	1
Biologi	2	1	1
Ilmu Pengetahuan sosial			
Sosiologi	2	1	1
Ekonomi	2	1	1
Sejarah	2	1	1

Geografi	2	1	1
Bahasa Inggris	4	3	1
PJOK	2	1	1
Informatika	2	1	1
Prakarya dan Kewirausahaan	2	1	1
Seni Budaya dan Keterampilan	2	1	1
Muatan Lokal			
Bahasa Jepang	2	2	
Bahasa Sunda	1	1	
PL	1		1
BK	2	1	1
KTI	1	1	
Total	45	27	18

F. JAM PEMBELAJARAN

Bisa di download di <https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/download>
 Dengan judul “Jadwal Pelajaran SMA 2022-2023”

G. KALENDER AKADEMIK

Tanggal	Nama Kegiatan
21-24 Juni 2022	Raker guru dan karyawan UNIT
20 Juni 2022	RAKER KAMPUS
22 Juni 0222	Raker di TK Haji Nawi
5 Juli 2022	Guru masuk pertama di T.A 2022-2023
5-6 Juli 2022	Guru di unit masing-masing
7 Juli 2022	IHT dengan Guru YPL Se Perwakilan Jakarta
9 Juli 2022	Libur Idul Adha
11 Juli 2022	Pembukaan PLS & Tahun Ajaran Baru
11-15 Juli 2022	PLS & Konsolidasi SMA
15 Juli 2022	Misa Awal Tahun (virtual)
15-16 Juli 2022	Penjualan Buku Penunjang Pembelajaran

16 Juli 2022	Pertemuan ortu SMA kelas X
18 Juli 2022	Mulai Pembelajaran
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1443 H
6 Agustus 2022	Pertemuan ortu SMA kelas XI dan XII
14 Agustus 2022	Hari Pramuka
15-17 Agustus	LDK kelas X-XII
17 Agustus 2022	HUT RI ke - 76
September	Bulan Kitab suci
17 September 2022	Pelaporan Hasil Belajar Tengah Semester 1
Awal Oktober 2022	PPDB
6 Oktober 2022	Ultah YPL & Explodus
8 Oktober 2022	Maulid Nabi SAW
28 Oktober 2022	Upacara di unit masing-masing
10 November 2022	Hari Pahlawan & Kegiatan sosial
25 November 2022	Hari Guru
28-30 November 2022	PAS Ganjil tertulis SMA
8 Desember 2022	Pelindung YPL
1-9 Desember 2022	PAS Ganjil tertulis SMA
1-9 Desember 2022	PAS Ganjil tertulis SMP
2-9 Desember 2022	PAS Ganjil tertulis SD
12-13 Desember 2022	Class meeting
Desember 2022	Reorganisasi SMA & SMP
17 Desember 2022	Penerimaan Raport PG-SMA
1 Januari 2023	Tahun Baru Masehi
2 Januari 2023	Hari pertama Awal masuk sem 2
6 Januari 2023	Natal Bersama Kampus
22 Januari 2023	Tahun Baru Imlek
18 Februari 2023	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
22 Februari 2023	Rabu Abu
22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi
18 Maret 2023	Pelaporan Hasil Belajar Tengah Semester 2
Maret 2023	Ujian Kelas XII
6-10 April 2023	Libur Paskah
07 April 2023	Wafat Isa Almasih
21-24 April 2023	Hari Raya Idul Fitri
April 2023	Ujian Kelas IX SMP

1 Mei 2023	Hari Buruh
2 Mei 2023	Hari Pendidikan Nasional
6 Mei 2023	Hari Raya Waisak
13 Mei 2023	Bernardus Day
20 Mei 2023	Hari Kebangkitan Nasional
1 Mei 2023	Perkiraan Pelepasan Kelas XII
18 Mei 2023	Hari Raya Kenaikan Isa Almasih
29-31 Mei 2023	PAT Genap tertulis SMA
1 Juni 2023	Upacara Hari Lahir Pancasila
12-13 Juni 2023	Kegiatan akhir tahun/ Class Meeting
14 Juni 2023	Rapat Kenaikan Kelas
16 Juni 2023	Penerimaan Raport PG-SMA

BAB III **BIDANG KESISWAAN**

A. STRUKTUR UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN

Kegiatan kesiswaan meliputi kegiatan pendampingan peserta didik dalam pengembangan diri, pendampingan dalam pembentukan karakter yang rendah hati, tangguh, dan berdedikasi melalui kebiasaan disiplin serta pendampingan dalam kegiatan humaniora untuk mendorong peserta didik berkembang secara maksimal sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Penegakan Tata Tertib Sekolah merupakan salah satu upaya menanamkan kedisiplinan dalam diri peserta didik serta menumbuhkan sikap peduli serta toleransi terhadap sesama dan lingkungannya. Sikap disiplin merupakan modal dasar bagi setiap pribadi dalam mengembangkan potensi diri untuk meraih prestasi yang dicita-citakan.

Kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama per sekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran utama di setiap hari. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ini merupakan kegiatan pilihan dan dilaksanakan

di luar jam intrakurikuler sebagai penunjang penyaluran bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ini akan selalu diuji keberadaannya dalam kurun waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan sehat dan sesuai aturan sekolah. Setiap jenis ekstrakurikuler harus ada pendamping dan pelatih. Kegiatan ini tidak boleh mengalahkan kegiatan pokok proses pembelajaran, yaitu kegiatan intrakurikuler. Pengembangan diri merupakan bagian dari layanan dan pendampingan siswa melalui bimbingan konseling.

B. KOMPETENSI

Kompetensi dimengerti sebagai : “pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak”

1. Perlu ada wadah pengembangan–kebiasaan.
2. Disadari sebagai kebutuhan diri–muncul budaya positif.
3. Tuntutan riil untuk semua mata pelajaran–sekaligus tanggungjawab bersama.

C. IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN

1. Kegiatan Rutin :

Tujuan membiasakan peserta didik mengerjakan sesuatu dengan baik , dan penuh kesadaran sebagai kebutuhan .

a. Upacara

- i. Upacara merupakan kegiatan yang digunakan untuk memupuk semangat nasionalisme dan kedisiplinan di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Petugas upacara diatur oleh OSIS. Petugas upacara bias saja rutin bergilir kelas ataupun ditunjuk.

b. Perayaan Ekaristi + Doa harian

- i. Perayaan Ekaristi dan Doa Harian (doa pagi, sebelum/setelah istirahat, doa Malaikat Tuhan, dan doa sebelum pulang sekolah) merupakan kegiatan untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan rohani dan spiritualitas dalam tradisi agama Katolik.
- ii. Perayaan Ekaristi atau ibadat dilaksanakan 1 bulan sekali dengan hari menyesuaikan kesanggupan dari Pastor.
- iii. Perayaan Ekaristi atau ibadat pada masa-masa tertentu seperti Ekaristi Awal Tahun Ajaran, Natal, Paskah, Perayaan Pelindung Yayasan, Bernardus Day, Rabu Abu.
- iv. Petugas Perayaan Ekaristi dilakukan secara bergilir khususnya untuk Paduan Suara (dikoordinir Sie Rohani OSIS)
- v. Latihan dijalankan pada jam Wali Kelas.

- vi. Doa-doa dan ibadat pada bulan khusus seperti Doa Rosario (bulan Maria, dan bulan Rosario), Jalan Salib, Doa masa Advent, Bulan Kitab Suci.
- c. Literasi dan Perpustakaan (Membaca)
- i. Membiasakan diri untuk gemar membaca.
 - ii. Kegiatan literasi adalah kegiatan yang diadakan untuk melatih dan menciptakan minat baca. Kegiatan ini untuk menciptakan sikap proaktif peserta didik dalam memperluas pengetahuan karena membaca adalah jendela pengetahuan.
 - iii. Kegiatan literasi berlangsung dari jam 07.01-07.25
 - iv. Mengisi daftar anggota Perpustakaan.
 - v. Mengembalikan dan merawat buku yang dipinjam dengan baik.
 - vi. Kegiatan literasi dari hari Senin-Kamis selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Memelihara kesehatan–keindahan
- i. Kegiatan ini menciptakan semangat kreativitas dan mencintai serta semangat memiliki lingkungan hidup baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
 - ii. Membuang sampah pada tempatnya.
 - iii. Berani memberikan contoh menjaga keindahan lingkungan sekolah.
 - iv. Berani mengingatkan teman yang tidak menjaga kebersihan.
- e. Kompetitif/bersaing positif
- i. Menempatkan belajar sebagai prioritas utama.
 - ii. Malu menyontek/tidak jujur–sekaligus menyadari konsekuensi jika bertindak tidak jujur (nilai O).
 - iii. Memberikan prestasi yang terbaik.
 - iv. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi akademis–tiap semester berupa piagam dan piala.
 - v. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi non akademis tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional berupa piagam dan piala.
- f. Jumat Bersama
- i. Kegiatan bersama yang dilakukan oleh civitas SMA Pangudi Luhur Bernardus.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk merangkul hidup kekeluargaan sebagai civitas akademik SMA Pangudi Luhur Bernardus.
 - iii. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat dengan bentuk sebagai berikut:

- Jumat minggu pertama ibadat bersama
- Jumat minggu kedua kegiatan bersama OSIS
- Jumat minggu ketiga adalah literasi bersama
- Jumat minggu keempat kegiatan seni

2. Kegiatan Spontan

Adalah kegiatan tanpa dibatasi waktu, ruang, tempat dengan tujuan membiasakan sikap disiplin, santun, dll. Contoh :

a. 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Santun, Sayang)

- Membiasakan untuk memberikan Senyuman–Sapaan-dan Salam yang tulus kepada setiap teman, guru–karyawan dan siapa saja yang dijumpai.
- Mengutamakan persaudaraan sejati dan bukan permusuhan.

b. Membuang Sampah pada tempatnya.

- Piket Petugas OSIS seksi kebersihan.
- Menyediakan tempat sampah secukupnya.
- Membedakan sampah Organik dan Non Organik.

c. Antre

- Membiasakan untuk antre dalam setiap hal.
- Mengetuk pintu jika memasuki ruangan.
- Tidak memotong pembicaraan orang lain (dengan guru).

d. Menghargai Orang lain.

- Menghargai pendapatnya.
- Menghargai pribadi dan martabatnya.

3. Kegiatan Keteladanan

Tujuan memberi keteladanan/contoh perilaku hidup bagi peserta didik oleh kepala sekolah, Guru, karyawan. Contoh :

a. Menjalankan dan melaksanakan Tata Tertib peserta didik dan memahami konsekwensi bagi yang melanggar.

b. Datang tepat waktu.

c. Berpakaian Rapi.

d. Memuji karya peserta didik/teman.

e. Bersikap jujur.

f. Bertanggungjawab terhadap tugas.

g. Bersikap dan bertutur kata santun.

4. Kegiatan Terprogram

Adalah kegiatan yg direncanakan untuk memberikan wawasan kehidupan kepada peserta didik dalam hidup bermasyarakat. Contoh :

a. PLS (Pengenaln Lingkungan Sekolah)

- i. Kegiatan wajib bagi kelas 10. Kegiatan ini bertujuan memberikan deskripsi dan pemahaman mengenai sarana, fasilitas dan rutinitas yang ada di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Kegiatan dilaksanakan di awal tahun pembelajaran dan dialokasikan di bulan Juli 2019.
- iii. Kegiatan berlangsung selama 5 hari.
- b. Konsolidasi
 - i. Kegiatan wajib untuk kelas 11 dan 12
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali budaya dan tata tertib yang ada di kelas 11 dan 12. Kegiatan ini berperan untuk menjelaskan kembali tujuan pendidikan di kelas 11 dan 12
 - iii. Kegiatan dilaksanakan di bulan Juli 2019 bersamaan dengan PLS kelas 10.
- c. Retret.
 - i. Retret wajib bagi kelas 10-12 sebagai sarana olah Rohani.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan olah rohani, spiritualitas dan kepekaan akan diri dan lingkungan, sehingga peserta didik mampu menyadari keadaan dirinya dan mampu bersikap untuk masa depan.
 - iii. Kegiatan retreat akan dilaksanakan pada semester I, dan dialokasikan di bulan Desember 2019
- d. City Tour.
 - i. Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah dengan mengunjungi obyek-obyek yang dapat digunakan sebagai sarana belajar.
 - ii. Bentuk kegiatan bisa dalam bentuk kunjungan perusahaan ataupun sanggar budaya.
 - iii. Kegiatan akan dilaksanakan di semester ke-2.
- e. Intrakurikuler Pramuka.
 - i. Pramuka merupakan kegiatan Intrakurikuler wajib
 - ii. Pramuka wajib diikuti bagi siswa kelas 10 dan 11, setiap hari Rabu pkl. 15.30 s/d 17.00
 - iii. Kegiatan kamping Pramuka dilaksanakan pada saat/sebelum/sesudah Hari Pramuka.
- f. Pertandingan Antar Sekolah
 - i. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan diri non akademik dan akademik.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan, berkompetisi, dan mendewasakan diri peserta didik melalui pertandingan persahabatan dan pertandingan antar sekolah

- iii. Pertandingan antar sekolah dilaksanakan melalui proses undangan persahabatan ataupun perlombaan.

g. Presentasi Perguruan Tinggi

- i. Kegiatan ini merupakan pengembangan karir peserta didik kelas 12
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan pendidikan tinggi sehingga siswa mampu memilih dan menentukan masa depan.

D. PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Hakekat

Mendampingi peserta didik agar berkembang menjadi orang yang lebih mampu dan lebih manusiawi dalam arti pelajar yang lebih baik, warga sekolah yang lebih setia dan warga masyarakat yang lebih berguna. (Schmidt,1993).

2. Tujuan

- a. Peserta didik mampu mengembangkan pengertian dan pemahaman diri selama proses kemajuannya di sekolah. (bimbingan belajar)
- b. Peserta didik mampu mengenal dirinya sendiri baik fisik maupun psikisnya serta kelemahan dan kelebihanannya (bimbingan pribadi)
- c. Peserta didik mampu mewujudkan penghargaan terhadap pribadi yang lain (bimbingan sosial).
- d. Peserta didik mampu mempertemukan pengetahuan tentang dirinya sendiri dengan informasi tentang kesempatan kerja yang secara tepat dan bertanggung jawab yang akhirnya di wujudkan dalam membuat pilihan-pilihan (bimbingan karier).

3. Garis besar sasaran :

- a. Layanan Bimbingan dan Konseling
 - i. Layanan Orientasi
 - ii. Layanan Informasi
 - iii. Layanan Penguasaan Konten
 - iv. Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - v. Layanan Mediasi
 - vi. Layanan Bimbingan Kelompok
 - vii. Layanan Konseling Kelompok
 - viii. Layanan Konsultasi
 - ix. Layanan Konseling Individu
- b. Bidang Bimbingan dan Konseling
 - i. Penanganan kehidupan pribadi, meliputi :
 - Fisik dan Psikis

- Kelemahan dan kelebihan
- Konsep diri(Self Concept) meliputi:
 - Diri Ideal (Self -Ideal)
 - Citra diri (Self- Image)
 - Harga Diri (Self-Esteem)
- ii. Pengembangan kemampuan belajar, meliputi:
 - Motivasi
 - Pelatihan konsentrasi
 - Cara belajar yang efektif
 - Target nilai (hasil belajar)
- iii. Pengembangan kehidupan sosial, meliputi:
 - Tata karma
 - Tata tertib
 - Tipe-tipe keluarga (Saudara dan Orang tua)
- iv. Pengembangan karier, meliputi:
 - Informasi mengenai pendidikan tinggi
 - Beasiswa
- c. Kegiatan Pendukung
 - i. Kunjungan rumah
 - ii. Aplikasi Instrumentasi :
angket, tes, dll.
 - iii. Himpunan Data :
data pribadi, data prestasi, data keluarga, sosiometri, dll.
 - iv. Konferensi Kasus :
bekerja sama dengan berbagai pihak dalam membahas permasalahan peserta didik.
 - v. Tampilan Kepustakaan :
sumber-sumber bacaan untuk membantu peserta didik.
 - vi. Alih Tangan Kasus :
memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak yang lebih kompeten.
- d. Format Kegiatan Bimbingan dan Konseling
 - i. Individual
 - ii. Kelompok
 - iii. Klasikal
 - iv. Lapangan
 - v. Pendekatan khusus
- e. Kegiatan-kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

- i. Kunjungan rumah
 - ii. Wawancara peminatan
 - iii. Pemberian motivasi untuk peserta didik yang berprestasi kurang
 - iv. Pemberian motivasi tentang kepribadian
 - f. Kerjasama dalam membantu Peserta Didik dalam mengatasi masalah
 - i. Peserta didik
 - ii. Orang tua
 - iii. Kepala sekolah
 - iv. Wakil kepala sekolah
 - v. Wali kelas
 - vi. Guru mata pelajaran
 - vii. Karyawan
 - viii. Perguruan tinggi
 - ix. Instansi-instansi lain yang terkait
 - g. Efektifitas Bimbingan dan Konseling
 - i. Guru BK masuk kelas 1 jam per minggu
 - ii. Konseling diadakan untuk membantu peserta didik mencari alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi
 - iii. Selain dengan tatap muka, konseling juga dapat dilakukan melalui media sosial atau surat
4. Proses BP/ BK
- a. Melakukan pendampingan terhadap anak yang bermasalah (akademis dan non akademis)
 - b. Meminta masukan dari wali kelas untuk anak-anak yang bermasalah, sebaliknya BP akan menginformasikan kepada wali kelas tentang hasil proses konseling.
 - c. BP melakukan pemanggilan terhadap peserta didik yang nilainya di bawah KKM.
 - d. Bekerjasama dengan orang tua untuk memberikan pendampingan terhadap anak.
 - e. BP melakukan pemanggilan terhadap orang tua setiap kali peserta didik terlambat 3 kali.
 - f. BP tidak memberikan sanksi, tetapi peringatan.
 - g. setiap anak (peserta didik) berhak untuk mendapatkan pendampingan dari BP.
 - h. setiap ada masalah baik pribadi, keluarga maupun kelompok, peserta didik diharapkan membicarakannya dengan guru BP agar tidak mengganggu konsentrasi belajar. (Curhat)

- i. Peserta didik berhak mengadukan semua permasalahan di kelas (sekolah) kepada guru BP.

E. INTRAKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pilihan *kecuali* Pramuka yang merupakan kegiatan Intrakurikuler wajib bagi peserta didik kelas X dan XI.

1. Pengaturan Peserta Didik dalam Kegiatan Intrakurikuler

Kelas	Intrakurikuler
X	Wajib : Pramuka dan KTI, serta 1 ekstra pilihan
XI	Wajib : Pramuka dan KTI, serta 1 ekstra pilihan
XII	Boleh mengikuti 1 di semester 1

2. Jadwal dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Hari	Jenis Ekstra	Pelatih	Pendamping	Waktu	Tempat
1	Senin	Futsal	Coach Rohman	Pak Tian	15.30-17.00	Lap. Futsal
		Basket	Coach Ali	Pak Nanang Antoro	15.30-17.00	Lap. Basket
		Memasak	Victoriano Hidayat	Bu Ayu Dianingrum	15.30-17.00	Gedung SMA
		Digital Art	Pak Yasir	Pak Yo	15.30-17.00	Gedung SMA
		Tenis Meja	Pak Acep	Bu Vani	15.30-17.00	Gedung SMA
2	Selasa	E-Sport	Pak Robinsar Sinaga	Pak Sukkup Damanik	15.30-17.00	Gedung SMA
		Mading	Veronika Ratna Kumala	Bu Nira Kusuma S	15.30-17.00	Gedung SMA
		Sidang Akademi	Bu Dian Paula	Bu Herlina	15.30-17.00	Gedung SMA
		Taekwondo	Kak Ubed	Bu Lidia	15.30-17.00	Gedung SMP

3	Rabu	KSN	Guru Bidang Studi	Koord. Bu Vani	15.30-17.00	Gedung SMA
4	Jumat	Pramuka	Pembina Pramuka	Pembina Pramuka	10.45-11.30	Lapangan Sekolah
		KTI	Guru Pendamping	Koord. Bu Jun	11.30-12.15	Gedung SMA

F. TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

TATA TERTIB SEKOLAH SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS KOTA DELTAMAS TAHUN AJARAN 2022-2023

Pasal 1 TUJUAN

Tata tertib ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
2. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik, agar menjadi manusia berkepribadian utuh dan bertanggung jawab serta mandiri.
3. Kegiatan belajar mengajar dihidupi nilai-nilai Pangudi Luhur: Allah adalah kasih, Devosi kuat pada Bunda Maria, Menjunjung tinggi semangat persaudaraan, Berpihak pada yang miskin, Kepemimpinan yang melayani, Totalitas, dan Profesionalitas karya.

Pasal 2

KEGIATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

1. Peserta didik masuk kelas pukul 07.00 – 15.00 WIB.
2. Bel masuk sekolah 07.00 WIB.
3. Pukul 07.00 peserta didik sudah di dalam kelas dan dimulai kegiatan pembelajaran.
4. Waktu istirahat pukul 9.30-10.00 dan pukul 12.15-12.45
5. Pada saat istirahat dan makan, peserta didik diwajibkan berada di luar ruang kelas (lantai 1).
6. Peserta didik harus mendapatkan izin masuk dari kepala sekolah jika terlambat.
7. Ekstrakurikuler dilaksanakan mulai pukul 15.30 – 17.00.

8. Sekolah tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan yang diadakan tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
9. Peserta didik dilarang keluar dan masuk kelas tanpa izin dari guru yang mengajar saat KBM berlangsung.
10. Sebelum pulang sekolah, regu piket melaksanakan tugas kebersihan dan ketertiban umum bersama.
11. Peserta didik wajib izin dari kepala sekolah jika pulang sebelum waktunya.
12. Peserta didik wajib pulang setelah mengikuti kegiatan sekolah yang ditentukan.
13. Peserta didik wajib mengikuti penilaian.
14. Peserta didik tidak diperkenankan mencontek.
15. Peserta didik wajib mengikuti remedial jika nilai di bawah KKM yang telah ditentukan (XI-XII).
16. Peserta didik wajib mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
17. Peserta didik wajib membuka laman smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id untuk mendapatkan informasi dari sekolah.

Pasal 3 **KEDISIPLINAN**

1. Sepatu
 - a. Peserta didik memakai sepatu kets/pantofel dominan berwarna hitam,
 - b. Kaos kaki berwarna putih polos/hitam pramuka panjang 10 cm di atas mata kaki.
2. Pemakaian Seragam
Seragam harian siswa
 - i. Senin
Celana panjang/rok abu-abu, ikat pinggang SMA PL Bernardus Kota Deltamas, baju putih lengkap dengan *badge* OSIS, lokasi dan nama, dasi OSIS, kaos kaki putih SMA PL Bernardus Kota Deltamas (10cm diatas mata kaki), dan sepatu dominan berwarna hitam. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.
 - ii. Selasa
Celana panjang putih/rok kotak-kotak biru, ikat pinggang SMA PL Bernardus Kota Deltamas, baju kotak-kotak/putih kombinasi kotak-kotak lengkap dengan *badge* PL, lokasi dan nama, dasi untuk peserta didik perempuan, serta kaos kaki (10cm di atas mata kaki) dan sepatu dominan berwarna hitam. Baju dikeluarkan dari celana panjang/ rok.

iii. Rabu

Celana panjang kain hitam/rok kain hitam, ikat pinggang SMA PL Bernardus Kota Deltamas, baju batik bebas berkerah, kaos kaki bebas dan sepatu warna bebas.

iv. Kamis

Celana panjang/rok putih, ikat pinggang SMA PL Bernardus Kota Deltamas, baju batik PL, kaos kaki putih SMA PL Bernardus Kota Deltamas, dan sepatu berwarna hitam. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.

v. Jumat

Menggunakan seragam pramuka lengkap, kaos kaki berwarna hitam, dan sepatu dominan berwarna hitam.

3. Peserta didik memakai ikat pinggang berwarna hitam, namun tidak bergerigi, serta memiliki sudut tajam dan berkepala besar.
4. Peserta didik wajib memakai kaos dalam polos berwarna.
5. Peserta didik perempuan wajib memakai rok dengan panjang 5 cm di bawah lutut serta menggunakan *short*.
6. Peserta didik wajib memakai seragam bersih dan rapi.
7. Di luar jam KBM, peserta didik wajib memakai pakaian sopan. Sopan yang dimaksud adalah berkemeja/kaos berkerah dan celana panjang serta sepatu.
8. Peserta didik yang tidak menggunakan seragam lengkap karena suatu alasan tertentu, wajib melapor kepada guru piket sebelum pelajaran dimulai, kemudian diwajibkan melengkapi seragam yang kurang.
9. Peserta didik pada saat pelajaran olahraga dan kegiatan olah raga wajib mengenakan seragam olahraga yang telah ditentukan (celana panjang tidak boleh di gulung).

Pasal 4

BARANG BAWAAN

1. Peserta didik tidak diperkenankan memakai aksesoris berlebihan yang tidak mendukung dalam pembelajaran.
2. Peserta didik dilarang membawa ataupun mengonsumsi rokok, vape, narkoba, dan minuman keras.
 - a. Peserta didik dilarang membawa segala macam buku bacaan, gambar dan video yang tidak sopan dan bermuatan pornografi, kekerasan, dan radikalisme.
 - b. Peserta didik dilarang membawa senjata tajam.
3. Peserta didik tidak diperkenankan membawa bahan kimia berbahaya dalam bentuk apapun.

4. Peserta didik tidak diperkenankan membawa binatang peliharaan.

Pasal 5

PENGUNAAN GAWAI (*SMARTPHONE*) DI SEKOLAH

1. Gawai (*smartphone*) di sekolah bertujuan untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Penggunaan gawai diatur untuk memperlancar pembelajaran di sekolah.
2. Siswa tidak diperkenankan membawa gawai (*smartphone*) lebih dari satu.
3. Peserta didik wajib menitipkan gawai/alat elektronik selama KBM.
4. Penggunaan gawai (*smartphone*) disertai surat peminjaman dari guru piket.
5. Gawai/alat elektronik yang ketahuan tidak dititipkan maka akan disita oleh pihak sekolah.
6. Peserta didik wajib mendaftarkan *IP address* yang tertera di gawai/alat elektronik pada pihak administrasi sekolah.
7. Siswa tidak diperkenankan membuka dan menyimpan aplikasi atau mengaktifkan fitur gawai yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang berlangsung.
8. Gawai di sekolah digunakan secara bertanggung jawab oleh peserta didik, sehingga peserta didik dilarang :
 - a. membuat, menyimpan, dan menjalankan aplikasi yang bermuatan pornografi, perjudian, kekerasan, radikalisme, dan SARA.
 - b. membuat, meneruskan, dan menyebarkan luaskan berita *hoax* (berita bohong) dan pencemaran nama baik.
 - c. aplikasi atau fitur yang ada di *smartphone* tidak digunakan untuk mendiskriminasi instansi, orang lain, dan/atau sesama teman peserta didik.

Pasal 5

JANJI PESERTA DIDIK SMA

1. Janji siswa adalah ikrar yang diucapkan bersama dan wajib dilakukan oleh peserta didik.
2. Janji peserta didik SMA Pangudi Luhur adalah:
 - b. Setia dan taat kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
 - c. Patuh dan Taat terhadap nasehat Guru dan Orang Tua, Peraturan dan Tata Tertib.
 - d. Belajar dan bekerja keras untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keterampilan dan cinta tanah air.
 - e. Menepati dan mengutamakan 10 Keutamaan SMA Bernardus:
 1. Kekeluargaan

2. Menghargai waktu
3. Teladan baik
4. Inisiatif
5. Rasa saling memiliki
6. Kerja keras
7. Bersyukur
8. Ramah
9. Bertanggung jawab
10. Toleransi

Pasal 6 **SOPAN SANTUN**

1. Peserta didik wajib menghormati dan menghargai kepala sekolah, guru, karyawan dan teman.
2. Peserta didik wajib bersikap hormat dan ramah kepada tamu di sekolah.
3. Peserta didik wajib menyapa dan memberikan salam kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.
4. Peserta didik wajib menggunakan kata-kata yang sopan, dan tidak diperkenankan mengucapkan kata-kata jorok atau kasar.
5. Peserta didik harus merapikan rambut (Laki-laki: rambut tidak melebihi alis mata, tidak menutup telinga, tidak bisa di jambak, dan tidak menyentuh kerah baju. Perempuan : disisir rapi, tidak menutup wajah dan telinga), sesuai warna rambut aslinya, dan tidak diperkenankan rambut berekor tikus.
6. Peserta didik laki-laki tidak diperkenankan berambut panjang dan *skinhead tidak wajar*.
7. Peserta didik tidak boleh bertato, *piercing*, atau bertindik.
8. Peserta didik tidak diperkenankan memakai cat kuku dan memiliki kuku panjang.
9. Peserta didik tidak diperkenankan mencuri, melakukan pemalakan, *bullying*, dan berkelahi di dalam maupun di luar sekolah.
10. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan pelecehan terhadap sesama peserta didik, guru, karyawan, dan kepala sekolah di dalam maupun di luar sekolah.
11. Saat mengendarai kendaraan di lingkungan sekolah, semua wajib memperhatikan jalur lalu lintas dan mengendarai kendaraan dengan kecepatan maksimal 20 km/jam.

12. Peserta didik tidak diperkenankan berpacaran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, selama masih menggunakan seragam sekolah.
13. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan tindakan asusila di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, selama masih menggunakan seragam sekolah.
14. Peserta didik tidak diperkenankan mencemarkan nama baik teman dan menyebarkan berita bohong.
15. Peserta didik tidak diperkenankan membuat kegiatan yang mengatas namakan sekolah tanpa seizin sekolah.
16. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang melanggar norma susila baik di dalam maupun di luar sekolah, yang dapat mencemarkan nama baik sekolah.
17. Peserta didik tidak diperkenankan memanipulasi tanda tangan, surat izin atau daftar hadir.

Pasal 7

KEHADIRAN DAN KETIDAKHADIRAN

1. Orang tua peserta didik wajib memberikan informasi ke sekolah jika peserta didik tidak masuk sekolah .
2. Peserta didik tidak masuk karena sakit:
 - a. peserta didik yang sakit selama 1-2 hari harus ada surat keterangan sakit yang ditulis oleh orang tua/wali yang ditujukan kepada wali kelas.
 - b. peserta didik yang sakit lebih dari 2 hari harus ada surat keterangan dari orang tua/wali yang dilengkapi dengan surat dokter/rumah sakit diserahkan kepada wali kelas pada saat hari pertama masuk sekolah.
3. Peserta didik tidak masuk karena izin:
 - a. peserta didik harus mengajukan izin selambat-lambatnya 3 hari sebelumnya serta disetujui oleh wali kelas dan kepala sekolah.
 - b. peserta didik hanya mendapatkan izin maksimal selama 3 hari dan wajib memenuhi kehadiran 95% dari hari efektif yang berlaku selama satu semester.
4. Peserta didik dinyatakan alpa, apabila:
 - a. tidak memenuhi kategori sakit dan ijin.
 - b. peserta didik tidak masuk tanpa keterangan.
 - c. peserta didik tidak ada di kelas selama kegiatan belajar berlangsung tanpa keterangan.
 - d. peserta didik yang meminta izin pada hari efektif dengan alasan pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

5. Peserta didik wajib memenuhi kehadiran 75% dari hari efektif (sakit, izin, dan alpa) yang berlaku selama satu tahun.
6. Pada pukul 07.00 WIB, pintu gerbang sekolah akan ditutup. Apabila terlambat, peserta didik menemui guru piket.

Pasal 8

KENDARAAN

1. Peserta didik wajib menggunakan sepeda motor yang memenuhi standar berlalu lintas.
2. Peserta didik tidak diperkenankan membawa mobil ke sekolah.
3. Peserta didik diijinkan menggunakan sepeda motor ke sekolah sebagai alat transportasi dengan ketentuan :
 - a. memiliki dan membawa STNK
 - b. sepeda motor dalam kondisi standar
 - c. mengenakan helm, baik pengendara maupun penumpang di semua area jalan atau di area sekolah.
 - d. telah mengumpulkan surat persetujuan membawa sepeda motor yang telah ditandatangani oleh orang tua dan sertakan fotokopi STNK.
4. Peserta didik wajib memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah ditentukan.
5. Apabila terjadi pelanggaran dalam penggunaan kendaraan sepeda motor, maka akan mendapatkan sanksi skorsing maupun pembatalan izin penggunaan sepeda motor.

Pasal 9

KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK

1. Peserta didik dinyatakan terlambat jika datang ke SMA Pangudi luhur lebih dari pukul 07.00
2. Peserta didik yang terlambat wajib melapor kepada guru piket yang bertugas untuk mendapatkan surat izin masuk kelas dari kepala sekolah.
3. Peserta didik yang terlambat mendapat konsekuensi keterlambatan yang ditentukan oleh pihak sekolah.
4. Siswa akan mendapatkan sanksi teguran jika mengalami keterlambatan sampai dengan 5 kali. Lebih dari tiga kali maka akan mendapatkan konsekuensi yang diatur oleh sekolah. Sebanyak lima kali keterlambatan maka akan ada pemanggilan orang tua.

Pasal 10
UJIAN SEKOLAH *ONLINE*

1. Ujian sekolah *online* menggunakan jaringan internet (*local network*) yang ada di sekolah.
2. Penilaian Akhir Semester, dan Penilaian Akhir Tahun menggunakan sistem ujian sekolah online di jaringan internet (*local network*) sekolah.
3. Peserta didik wajib menggunakan *notebook/laptop* atau *smartphone* berbasis *mac*, *windows*, atau *android*
4. Peserta didik wajib mengikuti aturan yang berlaku selama waktu ujian berjalan.
5. Peserta didik dapat melaporkan kepada pengawas bila mengalami kendala selama pelaksanaan ujian. Laporan ini akan diteruskan kepada bagian teknis dan proktor ujian.

Pasal 11
RAPOR

Ketentuan pembagian rapor untuk peserta didik diatur sebagai berikut:

1. Rapor diberikan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan kewajiban baik secara administratif maupun akademik.
2. Rapor diberikan pada waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.
3. Rapor wajib ditandatangani oleh orang tua atau wali murid dan dikembalikan selambat-lambatnya 7 hari setelah masuk sekolah.

Pasal 12
EKSTRAKURIKULER

Ketentuan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler diatur sebagai berikut.

3. Peserta didik wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, meliputi:
 - a. Basket
 - b. Futsal
 - c. Tenis Meja
 - d. KSN
 - e. Mading
 - f. Sidang Akademi
 - g. Taekwondo
 - h. Memasak
 - i. E-sport
 - j. Digital Art

4. Peserta didik wajib memilih minimal satu ekstrakurikuler pilihan.
5. Peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler yang sudah dipilihnya selama satu tahun pembelajaran.
6. Peserta didik yang berhalangan hadir untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan mempunyai kewajiban memberi informasi kepada pelatih dan pendamping ekstrakurikuler.

Pasal 13

INTRAKURIKULER

1. Kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sudah teratur, jelas. dan terjadwal dengan sistematis yang merupakan program utama dalam proses mendidik siswa.
2. Intrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik adalah PRAMUKA dan KTI, serta wajib diikuti selama bersekolah di SMA Pangudi Luhur Bernardus.

Pasal 14

FASILITAS SEKOLAH

1. Peserta didik wajib mempunyai rasa memiliki, menjaga dan merawat fasilitas sekolah.
2. Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah
 - a. Efisiensi penggunaan listrik: setelah kegiatan belajar-mengajar di kelas berakhir, petugas piket kelas wajib mematikan semua lampu dan AC di kelas masing-masing.
 - b. Efisiensi penggunaan air: setiap peserta didik wajib menggunakan air secara efisien. Peserta didik yang membuka kran wajib menutup kembali sebelum meninggalkan kran.
 - c. Penggunaan AC: setiap peserta didik wajib menjaga keawetan AC di kelas dengan selalu menutup pintu selama AC di ruang kelas menyala, pagi hari AC menyala mulai pukul 07:30 WIB.
 - d. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib akan diatur kemudian

Pasal 15

KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN

1. Peserta didik wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
2. Menjaga keindahan kelas dan lingkungan sekolah

Pasal 16

KETENTUAN MENGENAI ORGANISASI TERLARANG

1. Semua peserta didik dilarang terlibat dalam organisasi-organisasi terlarang seperti *gang* di luar sekolah.
2. Peserta didik yang kedapatan terlibat dalam organisasi atau kelompok yang dinyatakan terlarang oleh sekolah akan diberikan sanksi skorsing sampai pemutusan hubungan studi.

Pasal 17

KETENTUAN MENGENAI KEGIATAN DI LUAR JAM SEKOLAH

1. Peserta didik wajib meminta izin kepada sekolah jika akan mengadakan kegiatan di luar jam sekolah di lingkungan sekolah.
2. Sekolah tidak bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tanpa seizin kepala sekolah.

Pasal 18

KETENTUAN MENGENAI WAKTU TINGGAL DI LUAR JAM SEKOLAH

1. Peserta didik yang belum dijemput pulang diperbolehkan tinggal di lingkungan sekolah dan yang bersangkutan memberitahukan kepada guru piket yang ada.
2. Peserta didik diharuskan sudah meninggalkan sekolah pukul 17.00 WIB. Semua aktivitas peserta didik dihentikan baik yang mengikuti ekstrakurikuler, rapat OSIS, dan Pramuka.

Pasal 19

KONSEKUENSI PESERTA DIDIK:

Peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib akan dikenakan sanksi sebagai berikut.

1. Peserta didik melakukan pengrusakan barang milik sekolah, peserta didik lain maka wajib bertanggung jawab atas apa yang diperbuat minimal dengan mengganti fasilitas sekolah atau milik orang lain.
2. Teguran/peringatan lisan, peringatan tertulis pertama, kedua. Pelanggaran berikutnya peserta didik kehilangan haknya sebagai peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.
3. Sanksi keras dikenakan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran sebagai berikut.
 - a. Peserta didik yang membawa bahan kimia berbahaya, membawa dan atau menggunakan senjata tajam, senjata api, rokok, obat-obatan terlarang, gambar porno, bertindak asusila, gambar/SMS/animasi/video asusila, aplikasi dan situs porno.

- b. Peserta didik melakukan tindakan pengompasan, intimidasi, perkelahian terlibat langsung maupun tidak langsung.
 - c. Peserta didik yang menyontek atau memberikan contekan pada saat ulangan.
 - d. Peserta didik yang melakukan tindakan pencurian.
4. Bentuk sanksi keras adalah:
- a. Untuk pelanggaran point 3c: peserta didik diberi nilai 0 (nol) dan kepadanya tidak ada ulangan perbaikan.
 - b. Untuk pelanggaran point 3a, 3b, dan 3c: peserta didik di skorsing selama satu minggu dan berkewajiban mengembalikan barang yang dicuri.
 - c. Peserta didik yang melanggar ketentuan no 3 point a, b, dan d diberikan surat peringatan keras atau surat peringatan terakhir.
 - d. Apabila peserta didik mengulang kembali pelanggaran keras dalam bentuk apapun, peserta didik kehilangan haknya sebagai peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.
5. Peserta didik yang sudah mendapatkan Surat Peringatan yang bertanda tangan kepala sekolah lebih dari 2 kali akan dikembalikan kepada orang tua wali peserta didik.

Deltamas, 16 Juli 2022

Kepala Sekolah SMA PL Bernardus

Br. Paulus Sumarno, FIC

BAB IV

KETENTUAN KHUSUS

A. LOGO SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS



1. Makna Warna dan Simbol

- a. Warna kuning : warna kuning lambang keagungan, keluhuran, dan cinta kasih. Dalam logo Pangudi Luhur melambangkan Roh Kudus yang menerangi karya kerasulan Yayasan Pangudi Luhur.
- b. Warna Biru : warna biru lambang damai, stabil, ketenangan, percaya diri, ketentraman, ketulusan, perhatian, integritas. Warna biru dalam logo melambangkan Ibu Maria pelindung para Bruder FIC dan Yayasan Pangudi Luhur.
- c. Warna Merah : warna merah lambang hasrat, berani, semangat, dan berenergi.
- d. Salib : lambang keselamatan Tuhan yang diwartakan Yayasan Pangudi Luhur.
- e. Huruf PL : melambangkan Pangudi Luhur berani berjuang karena dibimbing Roh Kudus.
- f. Layar : melambangkan Yayasan Pangudi Luhur berlayar mengarungi zaman.
- g. Lingkaran : pelayanan pendidikan Yayasan Pangudi Luhur yang utuh (holistik).

2. Makna Lambang

Diterangi Roh Kudus dan dalam perlindungan Ibu Maria pelindung YPL serta dalam perlindungan St. Bernardus, keluarga besar SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas mengikuti Yesus Kristus dengan setiaewartakan karya keselamatan Tuhan, berani mengarungi tantangan arus perkembangan

zaman, memberikan pelayanan pendidikan yang holistik, dan menekankan keunggulan dalam prestasi.

3. Penggunaan Logo

- a. Sebagai tanda identitas SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- b. Sebagai tanda identitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- c. Sebagai tanda identitas peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- d. Sebagai kop, kertas surat, sampul surat dan bahan-bahan setakan yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas
- e. Sebagai lambang untuk pembuatan vandal, plakat atau bentuk kenang-kenangan lain yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.

B. MARS SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus,
Mengemban tugas mulia dan luhur,
Menuntut ilmu dan berbudi luhur,
Berjuang untuk keadilan dan kejujuran,
Maju bersama bersatu demi cita,
Pangudi luhur junjungan kita,
Tetap setia demi nusa bangsa,
Pangudi Luhur Bernardus

C. DIRGAHAYU PANGUDI LUHUR

Pangudi Luhur, kibarkan panjimu,
Di bumi persada, Nusantara raya,
Majulah terus, kobarkan s'mangatmu,
Mewartakan sabda-Nya, kabar sukacita.
Mendampingi kamu muda, harapan Negara,
Jadi garam dan t;rang dunia, dalam kasih cinta.
Puji dan syukurku, membahana s'lalu,
Dirgahayu, dirgahayu, Pangudi Luhur ku.
Dirgahayu, dirgahayu, Pangudi Luhur ku.

D. 10 KEUTAMAAN BERNARDUS HOECKEN

Sepuluh keutamaan Pangudi Luhur
Harta tak ternilai Bernardus Hoecken

Kerendahatian, Teladan Baik,
Cinta kan sesama, saleh dan suci,
Sikap bijaksana, lembut dan tabah,
Berpengetahuan dan teguh hati,
Percaya pada Tuhan
Percaya kepada Tuhan



E. MARS PANGUDI LUHUR

MARS PANGUDI LUHUR

Do = f 4/4
Tegap Berbaris

Lagu : Bordjan Poer
Syair : Team

3̣ . 4̣ | 5̣ . . 6̣ . 5̣ 4̣ . 5̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ .

1. Ya- ya - san Pa ngu di Lu - hur ki - ta
2. Di ba wah Pan ji Pangu di Lu hur

3̣ . 2̣ | 1̣ 1̣ . 7̣ 6̣ . 7̣ 1̣ | 6̣ . 5̣ . 0

1. menye - barkan se mangat Ge re ja
2. ki ta berjan - ji se tia dan ju - jur

5̣ . 5̣ | 7̣ 7̣ 7̣ 6̣ . 5̣ | 1̣ 1̣ 1̣

1. ber sa ma pa ra kar ya wan se mua
2. berbak ti serta ber ja sa ba gi

1̣ . 7̣ | 6̣ . 7̣ 1̣ . 6̣ 7̣ . 1̣ | 2̣ . 0

1. me na nam kan cin ta se sa ma
2. Ge re ja di ne ga ra ki ta

5̣ . 1̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ 1̣ . 7̣ | 6̣ . 5̣ 4̣

1. ber lan das kan ji wa Pan - ca si la
2. ber ju ang dengan s, mangat ber nya la

6̣ . 1̣ | 4̣ . 3̣ 2̣ 2̣ . 1̣ | 7̣ . 6̣ 5̣

1. membangun G're ja Nu sa dan bang sa
2. mendi dik pu tra dan pu tri ki - ta

5̣ | 5̣ . 4̣ 3̣ . 2̣ 1̣ . 7̣ | 6̣ 1̣ 4̣

1. Un - tuk lak sa na kan ci - ta ci - ta
2. te - tap mengab di nu sa dan bang-sa

6̣ | 5̣ . 1̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 0 ||

1. da mai se jah te ra
2. ser ta Tu han ki ta



Percaya Kepada Tuhan



Arahkan Berpikir Positif



Nilai-nilai Luhur Dihidupi



Gunakan Waktu Dengan Efisien



Upayakan Keunggulan Mutu



Dengarkan Suara Hati



Inovatif



Layani Sesama



Ulurkan Bantuan



Hidupkan Komunikasi Yang Sehat



Usahakan Kerjasama Yang Baik



Refleksi



SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km 37

